# BAB 1 PENDAHULUAN

# Latar Belakang

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), seringkali memiliki proses pengajuan proposal yang kompleks. Dalam persetujuan proposal tersebut seringkali melibatkan beberapa tahapan, persyaratan dokumentasi, dan persetujuan dari berbagai pihak terkait. Mengimplementasikan pengajuan proposal UKM secara online dapat membantu mengatasi hambatan administratif dan meningkatkan efisiensi proses.

Dalam lingkungan kampus, mahasiswa yang terlibat dalam UKM mungkin memiliki keterbatasan waktu dan kesibukan yang tinggi. Dengan sistem pengajuan proposal UKM secara online, anggota UKM dapat mengakses dan mengirimkan proposal mereka dengan mudah melalui platform online. Ini memungkinkan partisipasi yang lebih luas dari anggota UKM yang terlibat.

Proses pengajuan proposal UKM secara konvensional seringkali membutuhkan waktu yang lama dan memerlukan pertemuan fisik untuk berdiskusi, meninjau, dan menandatangani dokumen. Dengan pengajuan proposal secara online, proses tersebut dapat diotomatiskan dan dipercepat, mengurangi waktu yang diperlukan untuk mendapatkan persetujuan.

Dalam lingkungan UKM serta Lembaga Mahasiswa yang ada di kampus UTDI, terdapat banyak departemen dan individu yang terlibat dalam proses pengajuan proposal. Dengan pengajuan proposal secara online, kolaborasi antar departemen dan koordinasi antar individu dapat ditingkatkan. Informasi dan dokumen dapat dibagikan dengan mudah, komunikasi dapat dilakukan secara efektif, dan perubahan dapat dilacak dengan lebih baik.

Permasalalahan lain adalah terkait arsip proposal, dimana BEM selaku Badan Eksekutif Mahasiswa yang menangani pengarispan proposal dari setiap UKM dan Lembaga kampus seringkali kesusahan dalam mendata proposal apa saja yang sudah di disetujui.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan sebuah Sistem Pengajuan Proposal UKM Secara Online untuk mengatasi masalah yang telah disebutkan diatas.

Harapan yang ingin dicapai dari pengembangan Sistem Pengajuan Proposal UKM Secara Online ini adalah membantu UKM agar lebih mudah dalam pengajuan proposal kegiatan dan meminta persetujuan untuk proposal yang telah di ajukan.

# Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan rumusan masalah adalah sebagai berikut

“Bagaimana penerapan Sistem Pengajuan Proposal UKM Secara Online dapat membantu UKM dalam melakukan pengajuan serta persetujuan proposal ?”

# Ruang Lingkup

Adapun runag lingkup penelitian ini adalah :

1. Sistem Pengajuan Proposal UKM ini berupa website yang mempunyai fungsi CRUD yaitu Create (membuat), Read (membaca), Update (mengubah) dan Delete (menghapus)**.**
2. Sistem ini dibuat menggunakan framework CodeIgniter 4 dengan MySQL sebagai DBMS.
3. Aplikasi mempunyai role 5 yaitu :
   1. Login sebagai Admin
   2. Login sebagai BEM
   3. Login sebagai Warek III
   4. Login sebagai KAPRODI
   5. Login sebagai UKM
4. Role Admin adalah orang yang memiliki semua akses dalam sistem. Role ini mempunyai akses penuh didalam sistem mulai dari mengedi, hapus dan mengubah. Dalam kasus ini, admin akan dipegang oleh salah satu anggota BEM (Kementrian Komunikasi dan Informasi)
5. Role BEM adalah anggota BEM yang menjabat sebagai Presma/Wapresma. Role ini memiliki akses untuk merivew proposal yang di ajukan oleh UKM yang kemudian jika proposal diterima oleh role tersebut akan di setujui
6. Role Kaprodi adalah Kepala Program Studi, fungsi dari role sama dengan role BEM. Akan tetapi role ini hanya bisa menyetujui proposal yang berasal dari Himpunan Mahasiswa Jurusan.
7. Role UKM adalah perwakilan dari anggota UKM yang akan mengajukan proposal. UKM hanya memiliki akses pada pengajuan proposal.
8. Pengguna sistem harus memiliki akun email kampus untuk bisa login pada sistem
9. Proposal yang diupload pada sistem harus berupa file pdf

# Tujuan Penelitian

# Adapun tujuan penelitian ini adalah Penerapan Sistem Pengajuan Proposal Online yang dapat membantu UKM atau Lembaga Mahasiswa Kampus dalam mengajukan proposal sehingga tidak perlu meminta persetujuan secara personal pada pihak terkait.

# Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah pengelolaan proposal menjadi lebih tersusun, memberikan kemudahan dalam mengakses proposal kegiatan, penghematan waktu dan biaya serta proses pengajuan proposal menjadi lebih cepat**.**

# Sistematika penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini mencakup Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah,

Ruang Lingkup, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika

Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Pada bab ini menjelaskan Tinjauan Pustaka dan Dasar Teori yang

dibutuhkan dalam proses analisis pembuatan sistem.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi Bahan/Data, Peralatan, Prosedur dan Pengumpulan

Data, dan Analisis dan Perancangan Sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN SISTEM

Pada bab ini berisi Implementasi dan Uji coba sistem yang membahas

implementasi dari metode yang digunakan dan pembahasan kajian/bahasan

tentang hasil pengujian yang diperoleh dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi Kesimpulan dan Saran yang berisi jawaban dari

pertanyaan penelitian yang dinyatakan dalam perumusan masalah, dan saran yang perlu dilanjut atau direalisasikan